

ABSTRAK

Perbedaan Kadar *8-Hydroxy-2-Deoxyguanosine Urine* Pada Kejadian Dan Tingkat Keparahan Anak Autis

Latar Belakang. Autisme adalah gangguan perkembangan dengan etiologi yang masih belum diketahui. Banyak faktor mempengaruhi angka kejadian dan tingkat keparahan autisme. Salah satunya adanya stress oksidatif yang merusak DNA. Kerusakan DNA dapat dilihat dari produksi metabolitnya yaitu *8-Hydroxy-2-Deoxyguanosine (8-OHdG)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar *8-OHdG urine* berdasarkan kejadian dan tingkat keparahan autisme

Metode. Studi *cross sectional* analitik dengan jumlah total subjek 74 orang anak yang terdiri dari 37 orang anak autis dan 37 orang anak sehat. Penelitian dilakukan dari bulan Februari – Juli 2015. Untuk mengetahui perbedaan *8-OHdG urine* (ELISA) pada anak autis dan anak sehat serta pada tingkat keparahan anak autis. Data diuji menggunakan uji *paired T- test*, dengan nilai signifikansi $p < 0,05$.

Hasil. Rata-rata kadar *8-OHdG urine* kelompok autis (18,32 SD 10,68) lebih tinggi daripada kontrol (13,71 SD 8,85) secara signifikan ($p=0,047$). Tidak terdapat perbedaan rata-rata kadar *8-OHdG urine* kelompok autis ringan (18,08 SD 9,71) dan sedang-berat (18,82 SD 12,92; $p=0,864$)

Kesimpulan. Kadar *8-OHdG urine* antara anak autis ditemukan lebih tinggi daripada anak sehat, tetapi tidak ditemukan perbedaan kadar *8-OHdG urine* antara anak autis ringan dan sedang-berat

Kata Kunci. *Autisme, stress oksidatif, DNA, 8-OHdG urine*

